



Implementasi Ucapan Dalam Kalimat

Panduan Praktis Etika Komunikasi & Berbahasa yang
Baik

Prof. Dr. Hj. Masrurah Mokhtar, MA



Menolak dengan Bahasa yang Baik

Bandingkan Kalimat Ini (Merespon Pendapat):

- ✗ Saya menolak pendapat Menteri.
- ✗ Saya tidak menerima pendapat Menteri.
- ! Saya kurang sependapat dengan Pak Menteri.
- ✓ Saya kurang setuju dengan pendapat Pak Menteri.
- ★ Saya kurang faham sehingga belum bisa sependapat Pak Menteri.



Menyuruh & Melarang

👉 Menyuruh dengan Bahasa yang Baik

❌ Hai Anu, cepat bereskan meja ini.

❌ Hai anu, bisa dibereskan meja ini secepatnya.

✅ Maaf Mbak/Mas, bisa dibereskan meja ini secepatnya.

✅ Tolong dong Mbak/Mas, agar mejanya dibereskan secepatnya.

★ Maaf Mbak/Mas, bisa minta tolong agar meja ini bisa dibereskan secepatnya.

🚫 Melarang dengan Bahasa yang Baik (2)

❌ Dilarang (jangan) membuang sampah di tempat ini.

✅ Sudilah kiranya tidak membuang sampah di tempat ini.

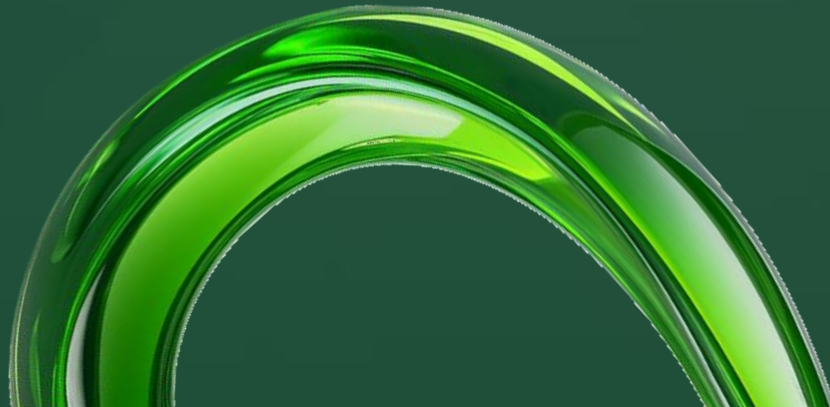
✅ Terima kasih untuk tidak membuang sampah di tempat ini.

★ Alangkah baiknya jika tempat ini tetap bersih.

★ Alangkah baiknya jika tetap terjaga kebersihan di tempat ini.

Menghindari Penyakit Hati

Menjaga lisan dari unsur Riya (Pamer) dan Kesombongan.



Hindari Bahasa Mengandung Riya

"Kamuu kutsala yura'unnas wa la yasykurunallaha illa qaliyla."

Mengajak Berbuat Baik

- ✗ Ikuti Saya, Saya orang suka bersedekah.
- ✗ Bisa diikuti, sekarang saya suka bersedekah.
- ✗ Ikuti saya yang sudah belajar bersedekah.
- ✓ Mari kita sama-sama membudayakan bersedekah.
- ★ Mari Kita mencontoh orang dermawan yang banyak bersedekah.

Menceritakan Bantuan

- ✗ Kalau bukan Saya yang membantunya, Dia tidak jadi begitu.
- ✗ Sayalah yang membantunya shingga dia sukses begitu.
- ✗ Berkat bantuan Saya, sehingga Dia jadi sukses begitu.
- ★ Saya sempat membantunya, alhamdulillah sekarang Dia sudah berhasil.
- ★ Saya pernah juga membantu, alhamdulillah sekarang Dia sudah sukses.

Hindari Bahasa Mengandung Kesombongan



Bandingkan Kalimat Ini saat menilai sesuatu yang tidak disukai (misal: pakaian).

✗ Saya tidak pantas memakai ini, ini hanya pantas buat pembantu saya.

✗ Saya tidak cocok pakaian ini, ini hanya cocok untuk seorang pembantu.

✗ Saya tidak suka pakaian ini, ini pasti disukai pembantu saya.

✓ Saya kurang suka pakaian ini, ini mungkin disukai asisten saya.

★ Saya kurang suka pakaian ini, barangkali/mungkin si X lebih menyukainya.

Menceritakan Masa Lalu dengan Bijak



Hindari menyombongkan keadaan saat ini saat bercerita masa lalu.

✗ Dulu orang tua saya selalu membantu keluarganya, sekarang sudah kaya.

✗ Dulu orang tua saya membantu keluarganya sekarang sudah kaya.

✓ Dulu orang tua sering membantu keluarganya, sekarang sudah sukses.

✓ Dulu orang tua kadang membantu keluarganya, Alhamdulillah sekarang sudah berhasil.

★ Dulu orang tua pernah membantu keluarganya Alhamdulillah sekarang hidupnya sudah lebih mapan.

Gunakan Sapaan yang Menyenangkan



Contoh Mulia

Ingat Bagaimana Rasulullah
Saw menyapa istrinya
dengan panggilan
kesayangan:
"Ya Humaerah..."



Larangan Agama

Hindari menggunakan
sapaan "gelar Buruk".
"Wal aa tanabasu bil alkab..."
(ayat al hujurat : 11)



Contoh Dihindari

Misal: Menyapa dengan
kekurangan fisik seperti **"Hai
Si Botak"** (meskipun secara
teori Lingustik hal tersebut
bisa saja sah-sah saja).

Terima Kasih

Mari kita biasakan bertutur kata yang baik, sopan, dan memuliakan orang lain.

